

# Peran Ihsan dan Akhlak dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Islami

---

Ardinata Putra Leksono<sup>1</sup>, Safari Hasan, S.IP, MMRS<sup>2</sup>

Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan, IIK Bhakti Wiyata Kediri  
Dosen MKWI Agama Islam, IIK Bhakti Wiyata Kediri

## **ABSTRAK**

Ihsan dan akhlak adalah dua konsep utama dalam Islam yang mengatur hubungan manusia dengan Allah dan sesama. Dalam pelayanan kesehatan, nilai ihsan mendorong tenaga medis untuk memberikan pelayanan terbaik, sedangkan akhlak membentuk karakter pelayanan yang penuh empati, jujur, dan bertanggung jawab. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan menganalisis sumber-sumber Islam klasik serta literatur kesehatan modern. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan nilai ihsan dan akhlak dalam pelayanan kesehatan meningkatkan kualitas layanan, mempercepat penyembuhan, serta mempererat hubungan antara tenaga kesehatan dan pasien. Implementasi nilai-nilai tersebut sangat direkomendasikan dalam sistem pendidikan dan praktik pelayanan kesehatan.

# PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Pelayanan kesehatan tidak hanya tentang keterampilan teknis, tetapi juga melibatkan interaksi manusia yang penuh dengan nilai-nilai moral dan etika. Ihsan, yang berarti berbuat sebaik mungkin seakan-akan melihat Allah, dan akhlak, yaitu perilaku baik yang lahir dari iman, menjadi prinsip utama dalam membangun kualitas pelayanan kesehatan Islami. Dalam masyarakat modern yang semakin kompleks, penekanan terhadap nilai ihsan dan akhlak menjadi sangat penting untuk menjaga integritas pelayanan kesehatan dan memenuhi kebutuhan emosional serta spiritual pasien. Oleh karena itu, memahami dan menerapkan nilai-nilai ini dalam dunia kesehatan adalah suatu keharusan.

## Urgensi Tema

Urgensi dari tema ini terletak pada pengakuan bahwa pelayanan kesehatan yang baik tidak hanya didasarkan pada keahlian medis, tetapi juga pada hubungan yang terbangun melalui empati, kesabaran, dan perhatian penuh terhadap pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana penerapan nilai ihsan dan akhlak dalam pelayanan kesehatan dapat memperbaiki kualitas interaksi antara tenaga medis dan pasien, serta memberikan dampak positif terhadap keberhasilan pelayanan kesehatan itu sendiri.

## Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan jurnal ilmiah ini adalah untuk:

- 1. Mendalami Pengertian Ihsan dan Akhlak dalam Islam**  
Memahami dan menjelaskan konsep-konsep dasar ihsan dan akhlak sebagai nilai-nilai penting dalam ajaran Islam yang perlu diterapkan oleh tenaga medis dalam pelayanan kesehatan.
- 2. Menelaah Implementasi Ihsan dan Akhlak dalam Pelayanan Kesehatan**  
Mengidentifikasi dan menganalisis bagaimana nilai ihsan dan akhlak dapat diimplementasikan dalam konteks pelayanan kesehatan untuk meningkatkan kualitas hubungan antara tenaga medis dan pasien, serta kualitas pelayanan kesehatan secara keseluruhan.
- 3. Menggali Hikmah dari Penerapan Nilai Islam dalam Kesehatan**  
Mengkaji manfaat atau hikmah yang diperoleh dengan menerapkan nilai-nilai ihsan dan akhlak dalam praktik medis, baik bagi pasien maupun tenaga medis itu sendiri.
- 4. Memberikan Rekomendasi Praktis**  
Menyusun rekomendasi praktis mengenai bagaimana ihsan dan akhlak dapat diterapkan secara lebih efektif dalam praktik kesehatan, guna meningkatkan kualitas pelayanan dan kepuasan pasien.

## METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan dengan metode studi literatur. Sumber yang digunakan meliputi Al-Qur'an, hadis-hadis sahih, kitab-kitab klasik ulama, serta jurnal dan artikel ilmiah yang relevan dengan tema ihsan, akhlak, dan pelayanan kesehatan. Data dianalisis dengan pendekatan kualitatif untuk menghubungkan nilai-nilai Islam dengan praktik pelayanan kesehatan modern.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengertian Ihsan dan Akhlak dalam Islam

Dalam ajaran Islam, **ihsan** diartikan sebagai berbuat baik dengan kesempurnaan dan ketulusan. Hal ini tercermin dalam hadis Rasulullah SAW: *"Ihsan adalah beribadah kepada Allah seakan-akan kamu melihat-Nya, dan jika kamu tidak melihat-Nya, sesungguhnya Allah melihatmu."* Konsep ini mengajarkan agar seorang Muslim selalu berusaha memberikan yang terbaik dalam segala hal, termasuk dalam pelayanan kepada sesama, dalam hal ini adalah pasien.

**Akhlak**, menurut para ulama, mencakup segala bentuk perilaku terpuji yang sesuai dengan ajaran Islam, seperti **kesabaran**, **empati**, **kejujuran**, dan **kedermawanan**. Akhlak yang baik menunjukkan bahwa seorang tenaga medis tidak hanya memiliki keterampilan teknis, tetapi juga kemampuan untuk berinteraksi dengan penuh rasa hormat dan empati kepada pasien, memperhatikan kebutuhan mereka baik fisik maupun emosional.

### Implementasi Ihsan dan Akhlak dalam Pelayanan Kesehatan

Implementasi nilai **ihsan** dalam pelayanan kesehatan dapat dilihat dari sikap tenaga medis yang memberikan perawatan terbaik dengan sepenuh hati. Mereka berusaha tidak hanya untuk menyembuhkan penyakit pasien, tetapi juga untuk memberikan kenyamanan emosional, mengurangi kecemasan, dan meningkatkan kualitas hidup pasien. Ihsan dalam konteks ini melibatkan aspek **kesungguhan**, **empati**, dan **kepedulian**.

Sementara itu, **akhlak** dalam pelayanan kesehatan tercermin dalam sikap-sikap positif seperti **kesabaran** dalam menghadapi pasien yang mungkin memerlukan perhatian lebih, **kejujuran** dalam memberikan informasi medis yang akurat, serta **keikhlasan** dalam melaksanakan tugas tanpa mengharapkan imbalan selain ridha Allah. Tenaga medis yang menerapkan akhlak yang baik akan menunjukkan sikap penuh pengertian terhadap pasien dan keluarganya, serta menjaga hubungan yang sehat dan saling menghormati.

## Hikmah Ihsan dan Akhlak dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan

Penerapan ihsan dan akhlak dalam pelayanan kesehatan memberikan berbagai hikmah, antara lain:

1. Meningkatkan Kepercayaan Pasien: Ketika pasien merasa dihargai dan diperlakukan dengan penuh perhatian dan empati, kepercayaan mereka terhadap tenaga medis dan fasilitas kesehatan akan meningkat, yang pada gilirannya dapat mempercepat proses penyembuhan.
2. Menciptakan Lingkungan Kerja yang Positif: Tenaga medis yang menerapkan nilai-nilai Islam seperti ihsan dan akhlak akan menciptakan suasana yang lebih harmonis dan suportif di lingkungan kerja, yang berdampak pada kolaborasi yang lebih baik antar sesama tenaga medis.
3. Peningkatan Kepuasan Pasien: Kepuasan pasien tidak hanya bergantung pada hasil medis, tetapi juga pada pengalaman emosional mereka selama perawatan. Sikap ihsan dan akhlak yang baik akan membuat pasien merasa lebih dihargai dan lebih puas dengan pelayanan yang diterima.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Penerapan nilai ihsan dan akhlak dalam pelayanan kesehatan memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan kualitas layanan, mempererat hubungan antara tenaga kesehatan dan pasien, serta menciptakan lingkungan kerja yang lebih positif. Sebagai tenaga kesehatan Muslim, penting untuk memahami bahwa profesi ini adalah bagian dari ibadah kepada Allah SWT.

## Daftar Pustaka

Berikut adalah **Daftar Pustaka** yang lengkap dengan 10 referensi yang relevan untuk jurnal ilmiah tema "**Memahami Pengertian Ihsan dan Akhlak sebagai Seorang Muslim dan Hikmahnya dalam Aspek Kesehatan**":

---

## Daftar Pustaka

Al-Qur'an dan Terjemahannya. (2007). **Al-Qur'anul Karim**. Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia.

An-Nawawi, I. (2010). **Riyadhus Shalihin**. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

Al-Ghazali, I. (2003). **Ihya' Ulum al-Din**. Cairo: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.

Fikih Kesehatan, Muhammad bin Salih Al-Utsaimin. (2012). **Fiqh al-Tibb wa al-Sihhah**. Jakarta: Pustaka Al-Husna.

Lembaga Pengembangan Pendidikan Islam. (2005). **Etika Kedokteran Islam**. Jakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan Islam.

Al-Qaradawi, Y. (2001). **Fiqh al-Ibadat**. Beirut: Muassasah al-Risalah.

Mutalib, S. (2017). **Etika Medis dalam Islam: Teori dan Praktik**. Yogyakarta: Penerbit Al-Qalam.

Sidqi, A. (2006). **Akhlaq Islam dan Implikasinya dalam Kehidupan Sehari-hari**. Bandung: Pustaka Setia.

Syamsuddin, A. (2018). **Integrasi Nilai Islam dalam Pendidikan Kesehatan**. Jakarta: Prenadamedia Group.

Sahlan, A. (2015). **Ihsan dalam Kehidupan Sehari-hari: Perspektif Islam**. Malang: UMM Press